

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi tulang punggung bagi segala aktivitas dalam masyarakat saat ini. Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang informatika, telah menghasilkan berbagai perangkat lunak yang membantu mengatasi tantangan informasi. Dalam konteks ini, informasi menjadi kunci utama yang harus diperoleh dengan cepat, akurat, dan mudah. Pemanfaatan teknologi ini tidak hanya memfasilitasi akses terhadap informasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai bidang kehidupan.

Polda Sumatera Selatan telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas tugas-tugasnya melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penempatan TIK secara strategis di berbagai divisi dan unit kerja mendukung aktivitas seperti investigasi, administrasi, patroli, pengamanan, dan pelatihan, yang pada gilirannya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, Polda Sumatera Selatan mampu mengoptimalkan manfaat TIK untuk meningkatkan responsivitas dan kinerjanya dalam menghadapi tantangan keamanan dan tugas penegakan hukum. Dukungan teknologi yang tepat terus membantu Polda untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan efisien kepada masyarakat serta menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Sumatera Selatan.

Saat menjalankan program magang di Polda Sumatera Selatan, terdapat tantangan terkait pelaporan absensi dan kegiatan harian mahasiswa. Kendala ini muncul karena proses pelaporan masih dilakukan secara manual tanpa dukungan

sistem atau teknologi komputerisasi. Mahasiswa diwajibkan untuk absen dan menandatangani setiap hari di gedung yang berbeda sesuai dengan lokasi magang mereka, yang berada di gedung SDM. Selain itu, mereka juga harus mengisi laporan harian menggunakan aplikasi Microsoft Word. Laporan tersebut kemudian diserahkan kepada bagian administrasi SDM untuk dievaluasi setiap minggu. Dampak dari proses manual ini adalah dokumentasi tentang absensi dan kegiatan harian mahasiswa tidak terkelola dengan baik. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi pengawas dalam memantau kehadiran mahasiswa dan juga kesulitan bagi mahasiswa dalam menyusun laporan magang yang akurat.

Untuk menangani masalah pelaporan absensi dan kegiatan harian mahasiswa magang secara manual, solusi terbaik adalah menggunakan sistem informasi absensi mahasiswa magang berbasis web. Dengan sistem ini, proses pelaporan dan dokumentasi menjadi lebih sederhana, di mana mahasiswa dapat melaporkan kehadiran dan aktivitas mereka melalui *platform web* yang dapat diakses oleh bagian SDM secara *real-time* untuk evaluasi lebih lanjut. Dengan demikian, penggunaan sistem ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan transparansi program magang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir ini dengan judul **“Sistem Informasi Absensi Mahasiswa Magang Berbasis Web pada Polda Sumatera Selatan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana membangun Sistem Informasi Absensi Mahasiswa Magang Berbasis Web pada Polda Sumatera Selatan?".

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini memiliki arah yang lebih jelas, penting untuk menetapkan batasan masalah yang tepat. Berikut beberapa batasan masalah yang akan diterapkan:

1. Penelitian ini akan berfokus pada perancangan sistem informasi absensi untuk mahasiswa magang di lingkungan Polda Sumatera Selatan.
2. Sistem yang dibuat akan fokus pada pengelolaan dan pemantauan mahasiswa magang secara khusus, termasuk masalah terkait pelaporan absensi dan kegiatan harian.
3. Penelitian ini akan membatasi diri pada penggunaan sistem informasi absensi mahasiswa magang yang berbasis web sebagai solusi untuk mengatasi masalah pelaporan manual yang ada.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Absensi Mahasiswa Magang yang terintegrasi, khususnya di lingkungan Polda Sumatera Selatan. Sistem ini direncanakan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data absensi mahasiswa magang melalui penerapan teknologi informasi dan integrasi data. Dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySQL*, tujuan utama sistem ini adalah untuk mempercepat proses pencatatan absensi, mengurangi kesalahan dalam penginputan data absensi, dan memudahkan pembuatan laporan yang tepat dan akurat.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang sistem komputerisasi dalam mengelola absensi dan kegiatan magang mahasiswa di Polda Sumatera Selatan. Melalui penelitian ini, peneliti akan memperoleh pengalaman berharga dalam melakukan analisis kebutuhan, merancang sistem, menerapkan, dan mengevaluasi. Pengalaman ini akan sangat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan peneliti di bidang teknologi informasi.

2. Bagi Instansi

Solusi yang dihasilkan dari penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah pengelolaan absensi mahasiswa magang di Polda Sumatera Selatan. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administratif dengan mempercepat proses pendataan absensi dan kegiatan harian mahasiswa magang. Selain itu, solusi ini juga dimaksudkan untuk memastikan keamanan data terkait. Dengan adopsi teknologi informasi, diharapkan waktu yang diperlukan untuk kegiatan administratif dapat dipangkas, memberikan kemudahan bagi petugas dalam mengelola data dan dokumentasi absensi.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Polda Sumatera Selatan, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No.KM.4, RW.5, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Penelitian ini berlangsung dari Januari hingga Maret 2024.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), menjelaskan bahwa terdapat empat teknik pengumpulan data umum, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), observasi adalah metode di mana peneliti secara langsung mengamati situasi sosial untuk memahami konteks data secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan magang di Polda Sumatera Selatan dengan tujuan melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut.

3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (Pandawangi.S, 2021), wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memberikan makna pada suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ni Ketut Sudiari, yang menjabat sebagai Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian di unit penempatan Kasubbagrenmin Polda Sumatera Selatan. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman tentang proses absensi mahasiswa magang dan metode pengumpulan data laporan kegiatan harian magang yang sedang diterapkan saat ini.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Pandawangi.S, 2021), dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang sudah terjadi dalam berbagai bentuk seperti

tulisan, gambar/foto, atau karya-karya monumental dari individu atau institusi.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa profil dan struktur organisasi Polda Sumatera Selatan, serta data absensi mahasiswa magang.

1.5.3. Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengembangan sistem model waterfall. Metode Waterfall adalah salah satu pendekatan yang paling awal digunakan dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC), seperti yang diungkapkan oleh Tabrani (dalam Mallisza et al., 2022), Berikut penjelasan mengenai tahapan pada metode yang digunakan pada penelitian, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan pengguna. Melalui analisis ini, tujuan dan fungsi utama perangkat lunak ditetapkan, serta lingkup dan batasan proyek diklarifikasi.

2. Perancangan Sistem

Setelah kebutuhan pengguna teridentifikasi, dilakukan perancangan sistem untuk membangun perangkat lunak yang memenuhi kebutuhan tersebut. Rencana ini mencakup berbagai aspek, termasuk arsitektur, rancangan komponen, dan spesifikasi teknis.

3. Implementasi

Di sini, tim pengembang mulai membuat kode-kode sumber berdasarkan rencana perancangan yang telah disetujui sebelumnya. Ini adalah tahap di mana kode yang sebenarnya dibuat.

4. Pengujian

Tahap ini melibatkan pengujian menyeluruh terhadap perangkat lunak untuk memastikan bahwa fungsi dan fitur perangkat lunak bekerja sesuai dengan yang diharapkan dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

5. Pemeliharaan

Setelah perangkat lunak diterima, tahap pemeliharaan dimulai. Ini melibatkan penanganan perbaikan bug, update keamanan, dan peningkatan fitur sesuai dengan perubahan kebutuhan yang mungkin terjadi seiring waktu. Tahap ini bisa berlangsung selama hidup produk perangkat lunak tersebut.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar Penulisan data terarah dan mudah dimengerti, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian (Polda Sumatera Selatan) yang meliputi: sejarah, visi dan misi, struktur organisasi. Bab ini juga menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan penulis untuk membahas penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan sistem yang akan dibuat yaitu tahap komunikasi, tahap perencanaan, tahap pemodelan dan tahap konstruksi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang berhubungan dengan aplikasi yang telah dirancang pada bab sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

